

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Karena melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang(UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional yang berdampak pada banyak sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan. Selain itu pendidikan juga dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang dicapai optimal.

Menurut Slameto dalam Saputri et al., (2019:34) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan terjadi kepada setiap orang dan berlangsung seumur hidup, terdapat perubahan tingkah laku ketika seseorang telah belajar sesuatu. Biasanya perubahan tersebut berhubungan dengan perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan. Salah satu ciri seseorang dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan akademik berupa bertambahnya pengetahuan, serta perubahan dalam bidang keterampilan, maupun perubahan sikapnya dalam

kegiatan sehari-hari. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi seseorang. Peningkatan potensi yang terjadi pada seseorang itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan.

Berdasarkan fakta dilapangan diperoleh data terkait hasil belajar seluruh peserta didik kelas XI dan XII pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2023/2024. Berikut dapat diketahui jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada Penilaian Akhir Semester (PAS) yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Ciawi

| Kelas | KKM | Jumlah Peserta Didik | Peserta Didik Tuntas | Peserta Didik Tidak Tuntas |
|---------------|------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| XI 4 | 75 | 35 | 12 | 23 |
| XI 9 | 75 | 38 | 20 | 18 |
| XI 11 | 75 | 37 | 18 | 19 |
| XI 12 | 75 | 36 | 16 | 20 |
| XII IPS 1 | 75 | 35 | 14 | 21 |
| XII IPS 2 | 75 | 36 | 20 | 16 |
| XII IPS 3 | 75 | 36 | 21 | 15 |
| XII IPS 4 | 75 | 36 | 14 | 22 |
| Jumlah | | 287 | 133 | 154 |

Sumber : Data SMA N 1 Ciawi

Berdasarkan data hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh tergolong rendah karena masih terdapat banyak peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan karena dengan rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut menggambarkan bahwa tujuan instruksional dalam pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.

Dalam memperoleh hasil belajar yang baik tentunya diperlukan kebiasaan belajar yang baik seperti yang diungkapkan oleh Wirawati et al., (2022:141) bahwa kebiasaan belajar dijadikan sebagai suatu dasar dalam mencapai hasil belajar yang baik, sehingga kebiasaan ini berperan penting terhadap hasil belajar yang diperoleh

siswa. Selain itu dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan adanya disiplin belajar menurut Jaya & Suharso (2018) ketika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik biasanya memiliki disiplin belajar yang baik juga sehingga antara kebiasaan dan disiplin belajar ini masih ada keterikatan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Selanjutnya fasilitas belajar juga dapat menunjang keberlangsungan saat proses pembelajaran, menurut Muhroji dalam Muhamad et al., (2019:57) menjelaskan bahwa “fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan yang dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Rendahnya hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi tersebut mengindikasikan masih terdapat faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar dan disiplin belajar. Menurut Aunurrahman dalam Tarigan & Sari (2019:101) “kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan”. Kemudian menurut Purbiyanto & Rustiana (2018:347) “disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan”.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pembelajaran seperti fasilitas belajar. Menurut Daulay et al., (2022:3733) “fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia upaya melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah”.

Diantara faktor yang disebutkan kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar peserta didik menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar saat pembelajaran diharapkan dapat mengatur perilaku siswa agar

lebih teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku dan fasilitas belajar saat pembelajaran diharapkan bisa mempermudah, mengefektifkan serta mengefisienkan saat pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini melalui kegiatan penelitian dengan judul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei pada Peserta Didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2023/2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2023/2024?
4. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik IPS SMA Negeri 1 Ciawi tahun ajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi IPS SMA Negeri 1 Ciawi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IPS SMA Negeri 1 Ciawi.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi IPS SMA Negeri 1 Ciawi.

4. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi IPS SMA Negeri 1 Ciawi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau kajian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Serta memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kebiasaan belajar, disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan akan pentingnya meningkatkan dan memperbaiki kebiasaan belajar dan disiplin belajar serta fasilitas belajar untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi masukan kepada pendidik agar dapat membantu untuk membimbing siswa dalam meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar serta memperbaiki fasilitas belajar untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar terutama ditinjau dari pengaruh fasilitas belajar di sekolah.